

Peran Akuntansi Manajemen Dalam Perencanaan Dan Penganggaran Perusahaan

Amelia Rahmawati¹, Kayla Ramadhani Putri Jodiansyah², Risma Yunita³, Sabrina Harum Insani⁴

Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bina Sarana Informatika

ameliaahmawatii005@gmail.com¹, kaylaramadhanipi16@gmail.com², rismayunita026@gmail.com³,
sabrinaharuminsani@gmail.com⁴

Article Info

Article history:

Received 23/11/2025

Revised 23/11/2025

Accepted 24/11/2025

Abstract

This study aims to analyze the role of management accounting in supporting corporate planning and budgeting processes. In today's dynamic business environment, companies require an information system capable of providing a comprehensive and accurate overview of financial and operational conditions to enhance managerial decision-making. Management accounting plays a vital role in delivering relevant and timely financial and non-financial information that assists management in formulating strategies and making strategic decisions. This study employs a descriptive qualitative method using a library research approach by collecting and analyzing various relevant literatures. The results indicate that management accounting is not limited to a financial recording system but also functions as an analytical tool that supports management in developing strategies, controlling costs, and evaluating financial performance. In the planning stage, management accounting assists in setting realistic and measurable objectives based on cost and risk analysis. Meanwhile, in budgeting, it contributes through techniques such as variance analysis, Activity-Based Budgeting (ABB), and Zero-Based Budgeting (ZBB) to improve financial management efficiency and effectiveness. Therefore, the optimal implementation of management accounting enhances operational efficiency, improves planning accuracy, and strengthens corporate accountability in achieving sustainable strategic goals.

Keywords: Management Accounting, Planning, Budgeting, Efficiency, Strategic Management

Abstrak

Akuntansi manajemen memiliki peran strategis sebagai sistem informasi internal yang mendukung proses perencanaan dan penganggaran untuk mencapai tujuan perusahaan secara efektif dan efisien. Dalam lingkungan bisnis digital yang dinamis dan kompetitif, perusahaan membutuhkan informasi keuangan serta non-keuangan yang akurat, relevan, dan disajikan secara tepat waktu guna memperkuat kualitas keputusan di seluruh tingkatan manajemen. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran akuntansi manajemen dalam mendukung proses perencanaan strategis, kontribusinya dalam penyusunan dan pengendalian anggaran, serta dampaknya terhadap efektivitas operasional dan keberlanjutan organisasi dalam jangka panjang. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kepustakaan melalui penelaahan buku teks, jurnal nasional dan internasional, artikel akademik, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntansi manajemen tidak hanya berfungsi sebagai sistem pencatatan biaya, tetapi juga berkembang menjadi alat analisis dan prediktif melalui pendekatan modern seperti *Activity-Based Budgeting*, *Zero-Based Budgeting*, *Cost-Volume-Profit Analysis*, *Activity-Based Costing*, dan *variance analysis* untuk mendeteksi penyimpangan antara rencana dan realisasi anggaran. Penerapan sistem ini mampu meningkatkan efisiensi biaya, meminimalkan pemborosan sumber daya, memperkuat akuntabilitas, organisasi, serta membantu perusahaan lebih adaptif dalam merespons perubahan pasar, fluktuasi ekonomi, dan percepatan perkembangan teknologi. Dengan demikian, keputusan manajemen menjadi lebih objektif, dan berbasis data dalam keberhasilan perencanaan dan penganggaran perusahaan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Akuntansi Manajemen, Perencanaan, Penganggaran, Efisiensi, Keputusan Strategis



PENDAHULUAN

Dalam menghadapi dinamika persaingan bisnis yang semakin kompleks, perusahaan membutuhkan sistem informasi yang mampu memberikan gambaran jelas mengenai kondisi keuangan dan operasionalnya. Akuntansi manajemen hadir untuk menjawab kebutuhan tersebut, karena berperan sebagai alat bantu utama dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan manajerial. Sejalan dengan hal tersebut, dinyatakan bahwa “Akuntansi manajemen adalah salah satu elemen kunci dalam manajemen perusahaan yang berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan, memproses, dan melaporkan informasi guna mendukung pengambilan keputusan oleh manajemen” (Sari & Purwanti, 2025). Akuntansi manajemen tidak hanya berfungsi untuk menyediakan informasi bagi manajemen, tetapi juga menjadi dasar penting dalam proses perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan.

Berdasarkan teori keuangan *modern*, manajemen keuangan mencakup berbagai kegiatan seperti perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan dalam hal investasi, pendanaan, serta pengelolaan arus kas perusahaan. “Manajemen keuangan merupakan proses dalam kegiatan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan serta meminimalkan biaya perusahaan dan juga upaya pengelolaan keuangan suatu badan usaha atau organisasi untuk dapat mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan” (Hasan Samsurijal, et.all., 2022). Dengan manajemen keuangan yang baik, perusahaan dapat mengoptimalkan struktur modal, menjaga likuiditas, serta meningkatkan nilai perusahaan bagi para pihak yang berkepentingan. Selain itu, manajemen keuangan juga sangat penting dalam mendukung pelaksanaan perencanaan dan penganggaran, karena dua proses ini membutuhkan dasar perhitungan dan analisis keuangan yang akurat agar keputusan yang diambil bisa lebih efisien dan berkelanjutan.

“Akuntansi manajemen memainkan peran krusial dalam merencanakan dan mengontrol kegiatan bisnis melalui penyediaan data yang akurat dan tepat, yang mendukung pengambilan keputusan strategis serta operasional yang lebih efektif”. Informasi yang dihasilkan dari akuntansi manajemen tersebut juga menjadi dasar bagi fungsi keuangan dalam menyusun strategi dan kebijakan pengelolaan dana perusahaan, sehingga terdapat keterkaitan yang kuat antara proses perencanaan dan pelaksanaan keuangan. Manajemen keuangan memegang peranan penting dalam pengelolaan sumber daya keuangan perusahaan. Salah satu fungsi utamanya adalah melakukan perencanaan keuangan, yang meliputi penyusunan dan pengendalian anggaran perusahaan.

Perencanaan dan penganggaran sangat penting dalam manajemen perusahaan karena berfungsi sebagai landasan utama untuk mengelola sumber daya perusahaan secara efektif dan efisien. “Perencanaan merupakan langkah awal dalam manajemen yang menentukan arah dan strategi perusahaan untuk mencapabebei tujuan tertentu. Dalam konteks penganggaran, perencanaan melibatkan penyusunan target keuangan, analisis kebutuhan dana, serta estimasi pendapatan dan pengeluaran dalam periode tertentu” (Haikel Bremana Gurusinga, 2025). Oleh karena itu, perencanaan bukan sekadar dasar untuk menetapkan langkah - langkah operasional, tetapi juga berfungsi sebagai panduan untuk menetapkan prioritas dan mengalokasikan sumber daya secara tepat. Dengan perencanaan yang matang, perusahaan mampu mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis dan merancang langkah - langkah strategis untuk menghadapi potensi tantangan.

Selain perencanaan, penganggaran memainkan peran yang sangat penting dalam manajemen keuangan perusahaan. Penganggaran adalah bagian penting dalam mengelola keuangan perusahaan yang berfungsi sebagai alat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi penggunaan sumber daya. Melalui penganggaran, manajemen dapat menetapkan batasan keuangan yang harus diikuti setiap departemen, sehingga meminimalkan risiko pemborosan atau penyalahgunaan dana. Penganggaran juga memungkinkan perusahaan untuk terus memantau dan mengevaluasi, sehingga setiap penyimpangan dari rencana dapat diidentifikasi dan tindakan perbaikan dapat segera diambil. Oleh karena itu, implementasi penganggaran yang efektif tidak hanya mendorong akuntabilitas dalam penggunaan dana, tetapi juga mendukung pencapaian tujuan keuangan dan operasional perusahaan secara konsisten.

Dalam konteks tersebut, peran akuntansi manajemen sangat vital karena akuntansi manajemen menyediakan informasi yang mendalam dan relevan bagi pengambilan keputusan manajerial. “Berbeda dengan akuntansi keuangan yang fokus pada laporan keuangan untuk pihak eksternal, akuntansi manajemen berfokus pada laporan internal untuk membantu manajer dalam merencanakan dan mengontrol operasi perusahaan” (Andy Sahat Maasi Sigalingging, et.all., 2024). Artinya, akuntansi manajemen lebih terfokus pada pemenuhan kebutuhan manajemen dalam proses perencanaan dan penganggaran, sehingga informasi yang diberikan lebih rinci, spesifik, dan prediktif. Informasi ini

penting agar manajer dapat membuat keputusan yang tepat berdasarkan analisis biaya, manfaat, dan kinerja yang akurat.

Akuntansi manajemen tidak hanya mencatat transaksi keuangan, tetapi juga menyediakan analisis mendalam tentang aspek - aspek penting kegiatan bisnis. Selain itu, akuntansi manajemen menyediakan analisis terperinci mengenai biaya produksi, estimasi pendapatan, dan kinerja keuangan yang membantu manajemen dalam merumuskan strategi bisnis yang ditargetkan. Dengan kemampuan ini, akuntansi manajemen menjadi alat strategis yang mendukung manajemen dalam mengoptimalkan proses bisnis. Informasi yang dihasilkan memungkinkan perencanaan dan penganggaran dibuat berdasarkan data yang akurat dan realistis, sehingga meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi risiko kesalahan perhitungan yang dapat berdampak negatif pada keputusan bisnis. Oleh karena itu, akuntansi manajemen tidak hanya merupakan alat pencatatan, tetapi juga merupakan sistem pendukung bagi manajemen yang meningkatkan kualitas perencanaan dan penganggaran, sehingga memaksimalkan efisiensi operasional dan keberhasilan bisnis jangka panjang.

Namun berdasarkan penelitian terdahulu menurut (Murifal, 2021) menunjukkan bahwa “Proses penganggaran tradisional menyediakan sistem penganggaran yang bersifat terpusat, sehingga solusi atas masalah yang muncul terkadang membutuhkan waktu yang lama dan pada akhirnya gagal memenuhi kebutuhan pelanggan”. Penelitian tersebut menemukan bahwa metode tradisional memiliki kelemahan dalam hal kecepatan penyajian laporan, akurasi data, dan efektivitas informasi untuk mendukung perencanaan dan penganggaran perusahaan.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini, akuntansi manajemen telah berkembang secara signifikan dari sekadar menjadi fungsi pencatatan data keuangan menjadi sistem informasi strategis yang mampu memberikan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Informasi ini berguna untuk mendukung proses perencanaan dan penganggaran secara efektif dalam perusahaan. Hal ini memungkinkan manajemen mengambil keputusan yang lebih baik dan tepat sasaran berdasarkan data keuangan serta operasional yang lengkap dan terperinci. Sehingga perusahaan dapat merumuskan strategi bisnis, mengendalikan biaya, dan mengevaluasi kinerja keuangan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam konteks perkembangan ilmu pengetahuan, penelitian ini menguatkan posisi akuntansi manajemen sebagai salah satu cabang ilmu yang tidak hanya fokus pada pelaporan keuangan eksternal, tetapi juga sebagai alat analitis yang mendukung pengambilan keputusan internal yang kritis dan strategis. Dengan demikian, peran akuntansi manajemen menjadi lebih proaktif dalam mendukung inovasi, efisiensi operasional, serta kemampuan untuk merespons perubahan pasar secara adaptif. Akuntansi manajemen tidak hanya membantu menyusun anggaran untuk perencanaan, tetapi juga berfungsi sebagai alat pengendalian dan evaluasi yang menghubungkan antara perencanaan strategis dan pelaksanaan operasional secara nyata. Hasilnya, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, mengurangi pemborosan biaya, serta memperkuat daya saing di pasar yang semakin kompleks dan dinamis. Hal ini sangat penting karena dunia bisnis saat ini menuntut pengambilan keputusan yang cepat, tepat, serta berdasarkan data yang valid sebagai faktor utama keberhasilan. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya memperkaya pengetahuan dalam bidang akuntansi manajemen, tetapi juga memperkuat dasar teori dan praktik yang dapat menjadi acuan bagi penelitian lanjutan, pengembangan kebijakan manajemen, serta peningkatan kapasitas profesional di masa depan.

Rumusan masalah yang akan di bahas adalah bagaimana peran akuntansi manajemen dalam mendukung proses perencanaan perusahaan? Peran ini sangat penting karena perencanaan merupakan langkah awal yang menentukan arah dan strategi perusahaan untuk mencapai tujuan secara efektif. Akuntansi manajemen memberikan informasi yang tepat, akurat, dan relevan bagi manajemen agar dapat membuat keputusan yang matang serta mengalokasikan sumber daya secara optimal. Lalu bagaimana akuntansi manajemen berkontribusi dalam penyusunan dan pengendalian anggaran perusahaan? Fungsi ini mencakup bukan hanya penyusunan anggaran yang realistis dan dapat dijalankan, tetapi juga pengawasan terhadap realisasi anggaran dengan memanfaatkan data yang memungkinkan manajemen mengidentifikasi dan mengatasi penyimpangan secara tepat waktu. Selanjutnya apa dampak penerapan akuntansi manajemen terhadap efektivitas perencanaan dan penganggaran? Dengan penerapan yang baik, akuntansi manajemen mampu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan sehingga proses perencanaan dan penganggaran dapat berjalan lebih efisien dan efektif, memberikan perusahaan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan pasar dan meraih tujuan bisnis jangka panjang secara berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peran akuntansi manajemen dalam proses perencanaan perusahaan. Fokus utama adalah meninjau bagaimana akuntansi manajemen berfungsi sebagai sumber

informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu, sehingga membantu manajemen dalam merancang strategi bisnis yang efektif dan membuat keputusan yang tepat. Perencanaan perusahaan adalah tahap awal dan paling penting dalam mengarahkan seluruh aktivitas organisasi menuju pencapaian tujuan. Oleh karena itu, pemahaman yang baik tentang kontribusi akuntansi manajemen dalam menyediakan data yang dapat dipercaya sangat penting untuk memastikan proses ini berjalan dengan baik dan sesuai rencana. Selain itu, penelitian ini juga menekankan bagaimana akuntansi manajemen mendukung penyusunan anggaran yang realistis dan terukur, serta memfasilitasi pengendalian anggaran agar bisa dipantau dengan ketat, sehingga meminimalkan risiko penyimpangan keuangan.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teori, memperkaya literatur akuntansi manajemen terkait perencanaan dan anggaran perusahaan, serta jadi referensi penelitian lain untuk memahami pemanfaatan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan pada kinerja perusahaan dan memberikan wawasan bagi pembaca dalam menerapkan sistem yang efektif guna meningkatkan kualitas perencanaan anggaran. Berdasarkan analisis akuntansi manajemen memainkan peran krusial sebagai sistem informasi bukan sekadar penyedia data keuangan yang mendukung manajemen menetapkan tujuan, identifikasi prioritas, serta merumuskan strategi sesuai kondisi perusahaan, sehingga rencana realistis dan anggaran terukur dapat disusun untuk operasional lebih efisien, membuka peluang implementasi lebih lanjut.

Di tengah persaingan bisnis digital yang makin ketat, perusahaan sangat membutuhkan informasi yang akurat, relevan, dan cepat untuk bertahan. Tuntutan bukan hanya efisiensi sumber daya, tetapi juga kemampuan merespons cepat terhadap perubahan pasar, volatilitas ekonomi, dan perkembangan teknologi. Dalam situasi ini, akuntansi manajemen berperan krusial sebagai penyedia informasi penting yang menunjang perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan di seluruh tingkatan manajemen.

Kemajuan teknologi informasi telah mengubah proses Akuntansi Manajemen, menjadikannya lebih kompleks namun juga jauh lebih efisien dalam pencatatan, pengolahan, dan analisis data. Sistem Akuntansi Manajemen modern kini mampu menghasilkan laporan yang lebih mendalam, proyeksi keuangan yang lebih akurat, dan analisis biaya yang detail. Manfaat ini memberikan keunggulan kompetitif bagi manajemen dalam merumuskan strategi jangka pendek maupun panjang.

Sayangnya, belum semua perusahaan berhasil mengimplementasikan sistem Akuntansi Manajemen secara optimal. Banyak yang masih bergantung pada metode tradisional dalam perencanaan dan pengendalian, yang menghasilkan informasi kurang relevan atau tidak tepat waktu. Akibatnya, perusahaan berisiko mengalami kesalahan pengambilan keputusan, pemborosan biaya, dan strategi yang tidak efektif.

Oleh karena itu, penelitian mengenai peran Akuntansi Manajemen sangat diperlukan. Riset ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif tentang penggunaan informasi Akuntansi Manajemen dalam perencanaan dan pengendalian, menilai dampaknya terhadap kualitas keputusan manajerial, serta mengidentifikasi kendala-kendala dalam penerapannya. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan sistem Akuntansi Manajemen yang lebih efektif dan relevan bagi berbagai jenis perusahaan, baik secara teori maupun praktik.

METODE PENELITIAN

KAJIAN TEORI

Akuntansi manajemen merupakan kegiatan penyusunan laporan operasional perusahaan yang mendukung para manajer atau pemimpin dalam mengambil keputusan baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. “Perencanaan dalam Perusahaan merupakan fungsi Manajemen yang utama, dimana seluruh fungsi yang lainnya sangat bergantung pada perencanaan. Manajer Perusahaan membuat perencanaan dengan baik merupakan sebuah strategi menuju sukses. Proses perencanaan yang strategis dapat memberikan ide sehingga seorang Manajer Perusahaan dapat membuat program kerja jangka panjang untuk menentukan arah pengelolaan perusahaan dimasa depan” (Manao, 2023). Berikut ini adalah langkah perencanaan supaya memiliki arah jelas, disusun berdasarkan analisis yang mendalam, serta dilaksanakan dengan keterlibatan seluruh pihak dan evaluasi berkelanjutan yaitu :

1. Menetapkan visi dan misi yang jelas

Visi dan misi menjadi dasar utama dalam penyusunan rencana strategis. Visi menggambarkan arah dan tujuan jangka panjang perusahaan, sedangkan misi menjelaskan langkah nyata untuk mencapai visi tersebut. Dengan visi dan misi yang jelas, seluruh

aktivitas perusahaan akan terarah dan setiap keputusan bisnis dapat diambil secara konsisten sesuai tujuan utama.

2. Melakukan analisis *SWOT*

Analisis *SWOT* penting untuk memahami kondisi internal dan eksternal perusahaan. Dengan mengenali kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, perusahaan dapat merancang strategi yang realistis dan efektif. Langkah ini membantu perusahaan memanfaatkan potensi yang dimiliki sekaligus mengantisipasi risiko yang mungkin terjadi.

3. Menetapkan tujuan strategis yang terukur

Tujuan strategis menjadi acuan dalam menilai keberhasilan rencana yang dibuat. Tujuan harus spesifik, realistis, dan dapat diukur agar mudah dievaluasi. Penetapan tujuan yang jelas membantu perusahaan menentukan prioritas dan mengarahkan seluruh sumber daya untuk mencapai hasil yang diinginkan.

4. Menyusun strategi yang tepat

Strategi merupakan panduan tindakan yang membantu perusahaan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi yang baik disusun berdasarkan hasil analisis dan kondisi aktual perusahaan. Dengan strategi yang tepat, perusahaan dapat mengoptimalkan kinerja, menekan biaya, dan meningkatkan daya saing di pasar.

5. Menyusun rencana aksi yang konkret

Rencana aksi berisi langkah-langkah nyata yang harus dilakukan untuk mewujudkan strategi. Penyusunan rencana aksi penting agar pelaksanaan strategi berjalan terarah, terjadwal, dan setiap pihak memahami tanggung jawabnya.

6. Melibatkan *stakeholder* dalam proses perencanaan

Pelibatan *stakeholder* seperti karyawan, manajemen, pelanggan, dan mitra bisnis sangat penting agar strategi yang dibuat dapat diterima dan dijalankan dengan dukungan penuh dari semua pihak. Partisipasi ini juga membuka peluang munculnya ide dan solusi baru yang bermanfaat bagi perusahaan.

7. Melakukan pengawasan dan evaluasi berkala

Pengawasan berfungsi untuk memastikan pelaksanaan strategi berjalan sesuai rencana. Evaluasi secara rutin membantu perusahaan mengidentifikasi kendala dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan lingkungan bisnis. Dengan pengawasan yang baik, rencana strategis akan tetap relevan dan efektif.

“Penganggaran merupakan komponen-komponen atau unit-unit yang berperan serta mewujudkan tersusunya suatu rencana keuangan baik rencana jangka pendek atau jangka panjang” (Kholmi, 2019). Tahapan penganggaran yang baik bagi perusahaan dilakukan secara berurutan agar hasilnya efektif dan sesuai dengan tujuan perusahaan. Proses ini dimulai dari penetapan visi, misi, dan sasaran yang ingin dicapai. Setelah itu, perusahaan mengumpulkan data dan informasi keuangan untuk menjadi dasar penyusunan anggaran yang realistis. Setiap bagian perusahaan kemudian membuat rencana anggaran sesuai kebutuhannya, yang selanjutnya dievaluasi dan disetujui oleh manajemen. Setelah disahkan, anggaran digunakan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan operasional. Selama pelaksanaan, perusahaan perlu memantau dan membandingkan antara rencana dan realisasi agar dapat mengetahui jika terjadi penyimpangan. Hasil evaluasi tersebut digunakan untuk memperbaiki anggaran pada periode berikutnya. Dengan mengikuti tahapan ini, perusahaan dapat mengatur keuangan dengan lebih baik, menghindari pemborosan, dan mendukung pencapaian tujuan secara efisien.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara menyeluruh dan mendalam bagaimana peran akuntansi manajemen dalam proses perencanaan dan penganggaran perusahaan. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti memahami fenomena yang terjadi secara alamiah berdasarkan data dan literatur yang sudah ada tanpa perlu melakukan pengumpulan data primer melalui observasi atau wawancara. Melalui metode ini, peneliti dapat menelusuri hubungan antara teori dan praktik akuntansi manajemen, serta menguraikan kontribusinya terhadap efektivitas proses perencanaan dan penganggaran yang dilakukan oleh perusahaan. Objek penelitian ini difokuskan pada peran akuntansi manajemen dalam perencanaan dan penganggaran perusahaan, yaitu bagaimana sistem informasi akuntansi manajemen digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan, pengalokasian sumber daya, serta pengendalian kinerja keuangan. Akuntansi manajemen berfungsi sebagai alat penyedia informasi yang relevan dan tepat waktu bagi

manajemen dalam menentukan kebijakan serta strategi organisasi. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengidentifikasi sejauh mana informasi akuntansi manajemen dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan akurasi dalam proses penyusunan serta pelaksanaan anggaran perusahaan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari berbagai sumber tertulis yang telah diterbitkan. Data sekunder tersebut mencakup buku teks akuntansi manajemen, jurnal ilmiah nasional dan internasional, artikel akademik, laporan penelitian terdahulu, serta dokumen lain yang relevan dengan topik penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan (*library research*) dengan langkah-langkah meliputi pencarian, pembacaan, penelaahan, dan pengelompokan literatur yang memiliki kaitan dengan konsep akuntansi manajemen, perencanaan strategis, serta penganggaran keuangan perusahaan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2025 hingga selesai, melalui beberapa tahapan, yaitu pengumpulan dan pemilihan referensi yang relevan, pengelompokan data sesuai tema dan variabel yang diteliti, analisis literatur untuk menilai kesesuaian teori dan praktik, serta penyusunan laporan akhir penelitian. Analisis ini juga membandingkan teori dan hasil penelitian dari berbagai sumber untuk menghasilkan gambaran yang objektif mengenai kontribusi akuntansi manajemen terhadap proses perencanaan dan penganggaran.

Untuk memastikan validitas dan keakuratan hasil, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan memverifikasi informasi dari berbagai literatur dan hasil penelitian sebelumnya guna menghindari bias dan memastikan konsistensi data. Melalui teknik ini, data yang digunakan menjadi lebih kuat dan dapat dipercaya karena diuji dari berbagai sudut pandang akademik. Hasil analisis data disajikan dalam bentuk uraian naratif yang sistematis dan mendalam, dilengkapi dengan kutipan teori serta hasil penelitian terdahulu yang relevan untuk memperkuat argumentasi. Uraian tersebut disusun agar pembaca dapat memahami keterkaitan antara konsep akuntansi manajemen, perencanaan, dan penganggaran perusahaan secara menyeluruh. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis terhadap pengembangan ilmu akuntansi manajemen sekaligus memberikan manfaat praktis bagi perusahaan dalam menerapkan sistem perencanaan dan penganggaran yang lebih efektif, efisien, dan terukur.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Akuntansi manajemen merupakan salah satu cabang akuntansi yang memiliki fokus utama pada penyediaan informasi keuangan dan nonkeuangan untuk mendukung proses manajerial internal perusahaan. Akuntansi manajemen berperan penting dalam membantu proses perencanaan dan penganggaran perusahaan. Penerapan akuntansi manajemen memiliki peran yang signifikan dalam pencapaian kinerja keuangan perusahaan. “Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi manajemen dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan melalui berbagai aspek, seperti pengukuran kinerja, pengelolaan risiko, efisiensi biaya, dan inovasi produk” (Wibowo et al., 2024). Akuntansi manajemen juga menghasilkan informasi non-keuangan yang penting bagi pengambilan keputusan. Akuntansi manajemen tidak hanya menghasilkan informasi keuangan, tetapi juga informasi non-keuangan yang penting untuk pengambilan keputusan. Organisasi dapat menggunakan evaluasi pelaksanaan sebagai indikator pencapaian, seperti dalam menentukan tingkat kompensasi karyawan, pemanfaatan sumber daya manusia dan manajemen, serta langkah-langkah yang diterapkan dalam pencatatan dana dan pembukuan organisasi. Informasi non-keuangan ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas kinerja, pengelolaan sumber daya, serta tata kelola organisasi yang tidak dapat tercermin hanya melalui laporan keuangan.

Selain menyediakan informasi yang mendukung evaluasi kinerja, akuntansi manajemen berperan penting dalam mengurangi ketidakpastian manajerial dan meningkatkan kualitas keputusan strategis. Informasi yang dihasilkan harus relevan, tepat waktu, dan dapat diandalkan agar dapat digunakan dalam penyusunan rencana serta anggaran perusahaan. Dalam konteks perencanaan, sistem akuntansi manajemen membantu manajer menyusun rencana strategis dan operasional yang realistis dan terukur. “Melalui bantuan akuntansi manajemen, perusahaan dapat mengukur kinerja, mengelola risiko, merencanakan strategi, dan membuat anggaran” (Daud, 2025). Akuntansi manajemen juga berfungsi sebagai alat pengendalian internal untuk memastikan penggunaan sumber daya secara optimal. Informasi yang dihasilkan tidak hanya bersifat historis, tetapi juga bersifat prospektif, yang berarti dapat digunakan untuk perencanaan jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan demikian, akuntansi manajemen tidak sekadar menjadi sistem pencatatan, melainkan juga sistem pendukung keputusan yang integral dalam proses manajerial, serta berkontribusi besar terhadap peningkatan efisiensi, efektivitas, dan daya saing perusahaan.

Akuntansi manajemen, yang dahulu hanya menekankan pada pencatatan dan pelaporan dalam organisasi, telah berevolusi menjadi instrumen analisis yang membantu manajemen merancang strategi jangka panjang. Kemajuan teknologi, fluktuasi pasar, serta permintaan akan data yang lebih bermakna telah memicu perubahan besar dalam penerapan akuntansi manajemen. Transformasi tersebut berperan penting dalam memperkuat fungsi perencanaan yang menjadi tahap awal dalam siklus manajemen, di mana arah dan tujuan organisasi mulai ditetapkan. Sebagaimana di jelaskan perencanaan adalah bagian penting pertama dari siklus manajemen yang mencakup tahapan-tahapan seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian. Perencanaan menjadi salah satu fungsi manajemen yang paling menantang untuk dilaksanakan karena dipengaruhi oleh adanya ketidakpastian terhadap kondisi di masa depan. "Akuntansi manajemen memiliki peran yang sangat penting dalam proses perencanaan anggaran dan pengendalian biaya. Dalam konteks ini, anggaran biaya produksi berfungsi sebagai patokan untuk perencanaan jangka pendek serta sebagai alat kontrol yang terintegrasi dalam perencanaan jangka panjang" (Sari & Purwanti, 2025). Tanpa data akurat dari akuntansi manajemen, proses perencanaan dapat menjadi tebak-tebakan dan kurang efektif, karena manajer membutuhkan informasi keuangan yang andal untuk menciptakan visi strategis.

Salah satu kontribusi utama akuntansi manajemen dalam perencanaan adalah menyediakan informasi tentang biaya, volume, dan laba yang penting untuk menganalisis strategi bisnis. "Dengan memahami biaya produksi, pemasaran, dan operasional lainnya, perusahaan dapat mengidentifikasi area di mana efisiensi dapat ditingkatkan, mengurangi pemborosan, dan meningkatkan margin keuntungan" (Sukriadi, 2024). Peran akuntansi manajemen dalam perencanaan juga mencakup penyediaan analisis risiko dan skenario alternatif yang dapat digunakan manajemen dalam menyusun rencana strategis. "Perencanaan adalah pembuatan keputusan lebih lanjut. Sistem ini berupa pengadilan tindak yang kuat yang memaksa manajer untuk berfikir kedepan dan membuat keputusan lebih lanjut" (Riyadi, 2017). Dengan demikian, akuntansi manajemen tidak hanya menjadi alat hitung, tetapi juga alat analisis dan peramalan. Perusahaan yang menggunakan akuntansi manajemen secara efektif akan memperoleh keuntungan besar saat menghadapi tantangan ekonomi di masa mendatang, karena sistem ini tidak hanya meningkatkan tahap perencanaan tetapi juga membantu membangun ketahanan organisasi secara keseluruhan. Informasi yang dihasilkan dari sistem akuntansi manajemen membantu manajemen dalam menetapkan prioritas, mengalokasikan sumber daya secara optimal, serta menyesuaikan strategi dengan kondisi ekonomi yang berubah.

Setelah tahap perencanaan diperkuat melalui penerapan akuntansi manajemen, langkah berikutnya yang tidak kalah penting adalah proses penganggaran, penganggaran sangat penting sebagai jembatan antara perencanaan strategis dan pelaksanaan operasional perusahaan. "Penganggaran menyangkut rencana keuangan jangka pendek. Penganggaran sangatlah penting dalam menyediakan paduan pengambilan keputusan sehari-hari untuk manajer" (Riyadi, 2017). Dengan begitu, semua kegiatan yang dilakukan oleh bagian-bagian dalam organisasi bisa diarahkan sesuai dengan tujuan perusahaan. Penganggaran juga membantu menentukan mana saja prioritas pendanaan, menyusun alokasi sumber daya secara efisien, serta menjadi dasar untuk mengendalikan dan mengevaluasi kinerja. Selain itu, penganggaran memungkinkan manajemen untuk memantau sejauh mana pelaksanaan strategi sesuai dengan rencana, dan melakukan penyesuaian jika ada penyimpangan atau perubahan kondisi di luar perusahaan. Oleh karena itu Penganggaran bukan hanya berfungsi sebagai sarana perencanaan keuangan, tetapi juga elemen penting dalam alur pengambilan keputusan strategis di sebuah organisasi.

Akuntansi manajemen dan manajemen keuangan memiliki peran penting dalam menyediakan informasi keuangan yang akurat dan relevan, sehingga dapat mendukung proses perencanaan keuangan perusahaan secara menyeluruh. Dalam membuat anggaran operasional, akuntansi manajemen bantu memperkirakan biaya produksi, biaya penjualan, serta pengeluaran rutin agar aktivitas operasional berjalan efisien. Pada anggaran kas, akuntansi manajemen berperan dalam menganalisis dan mengestimasi aliran uang masuk dan keluar, sehingga perusahaan dapat menjaga stabilitas likuiditas dan memastikan adanya dana yang cukup untuk membiayai operasional. Di sisi lain, dalam anggaran modal, akuntansi manajemen digunakan untuk mengevaluasi dan mengatur kebutuhan investasi jangka panjang, seperti pembelian aset tetap atau proyek ekspansi, dengan mempertimbangkan aspek pembiayaan dan keuntungan yang akan diperoleh. Dengan demikian, akuntansi manajemen tidak hanya membantu dalam menyusun ketiga jenis anggaran tersebut, tetapi juga dalam memantau dan mengevaluasinya agar kinerja keuangan perusahaan lebih efisien dan efektif. Dalam membuat anggaran yang baik tidak cukup hanya dilakukan oleh bagian keuangan atau manajemen tinggi saja. Setiap bagian organisasi, seperti produksi, pemasaran, sumber daya manusia, dan keuangan, harus terlibat dalam proses penyusunan anggaran.

Karena setiap bagian memiliki data, kebutuhan, dan tanggung jawab keuangan yang berbeda. Terlibatnya semua bagian, anggaran yang dihasilkan akan lebih realistis, akurat, dan mudah diterapkan, karena dibuat berdasarkan kondisi dan data nyata dari setiap bagian organisasi. Dalam proses ini, akuntansi manajemen memainkan peran penting, yaitu mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan laporan kinerja antarbagian. Laporan ini menunjukkan bagaimana setiap bagian berkontribusi terhadap tujuan perusahaan. Manajemen bisa membandingkan efisiensi, produktivitas, dan pencapaian dari setiap bagian, sehingga keputusan dalam penganggaran lebih objektif dan tepat sasaran. Dengan kata lain, akuntansi manajemen membantu menciptakan transparansi dan tanggung jawab dalam penyusunan anggaran melalui penyajian informasi kinerja yang terukur dan bisa dinilai antarbagian organisasi.

Saat ini, seiring berkembangnya dunia bisnis yang semakin rumit, sistem penganggaran tradisional mulai dirasa kurang fleksibel karena hanya mengandalkan data masa lalu dan tidak bisa menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan yang cepat. Karena itu, banyak perusahaan beralih menggunakan pendekatan penganggaran modern seperti *Activity-Based Budgeting (ABB)* dan *Zero-Based Budgeting (ZBB)*, yang dinilai lebih adaptif dan sesuai dengan kondisi bisnis saat ini. “*Activity-Based Budgeting (ABB)* adalah metode penyusunan anggaran yang berfokus pada aktivitas-aktivitas yang menjadi penggerak biaya (*cost drivers*) dalam suatu organisasi” (Karim et al., 2025). Dalam sistem ini, setiap aktivitas dianalisis untuk menentukan seberapa besar kontribusinya terhadap nilai tambah perusahaan. Dengan ini, manajemen dapat mengetahui aktivitas yang penting untuk dipertahankan dan aktivitas yang tidak efisien yang perlu dikurangi. *ABB* membantu perusahaan dalam menyalurkan sumber daya ke area yang benar-benar mendukung tujuan jangka panjang perusahaan. Sementara itu, *Zero-Based Budgeting (ZBB)* adalah “suatu pendekatan yang melibatkan penilaian ulang terhadap setiap pengeluaran bisnis dari awal, tanpa mengasumsikan bahwa pengeluaran pada tahun sebelumnya merupakan yang paling efisien” (Purwaji et al., 2023). Pendekatan ini meminta setiap pengeluaran harus memiliki alasan dan kegunaan yang jelas bagi organisasi. *ZBB* membantu perusahaan memastikan bahwa dana yang dikeluarkan benar-benar diperlukan dan sesuai dengan prioritas strategis perusahaan.

Akuntansi manajemen memainkan peran melalui metode yang disebut *variance analysis*, atau analisis selisih anggaran. Analisis selisih anggaran “(*variance analysis*) dalam akuntansi manajemen adalah proses evaluasi terhadap perbedaan antara anggaran yang direncanakan dengan realisasi actual, baik untuk pendapatan maupun biaya, guna menilai kinerja dan efisiensi operasional suatu organisasi” (S & Natasha, 2025). Informasi ini sangat penting karena membantu manajemen mengetahui apakah kinerja keuangan sesuai rencana, lebih baik, atau justru lebih buruk dari target. Jika hasil aktual lebih baik dari anggaran, maka selisihnya disebut *favorable variance*, sedangkan jika lebih buruk, disebut *unfavorable variance*.

Tahapan perencanaan dan penganggaran perusahaan

1. Analisis kondisi awal
Proses mengidentifikasi posisi keuangan, kapasitas produksi, dan kondisi pasar perusahaan. Melalui analisis ini, manajemen dapat memahami kemampuan dan batasan organisasi sebelum menyusun rencana strategis. Akuntansi manajemen berperan dalam menyediakan data keuangan historis serta laporan kinerja periode sebelumnya sebagai dasar untuk menilai kekuatan dan kelemahan perusahaan.
2. Penetapan tujuan dan sasaran
Perusahaan menentukan target pendapatan, volume produksi, serta tingkat efisiensi biaya yang ingin dicapai. Informasi dari akuntansi manajemen digunakan untuk membantu menetapkan target yang realistis dan terukur, berdasarkan analisis biaya dan potensi laba yang telah dihitung secara akurat. Tujuan yang jelas menjadi dasar bagi seluruh unit organisasi dalam merencanakan kegiatan operasionalnya.
3. Penyusunan rencana operasional
Pada tahap ini, strategi yang telah ditetapkan diterjemahkan ke dalam bentuk kegiatan nyata di setiap bagian perusahaan, seperti produksi, pemasaran, sumber daya manusia, dan keuangan. Akuntansi manajemen berkontribusi melalui perhitungan estimasi biaya tiap aktivitas dengan menggunakan analisis biaya berbasis aktivitas (*activity-based analysis*), sehingga rencana yang disusun dapat terintegrasi antarbagian.
4. Penyusunan anggaran
Rencana operasional yang telah disusun kemudian dikonversi ke dalam bentuk keuangan untuk menentukan kebutuhan dana dan alokasi sumber daya. Akuntansi manajemen berperan dalam melakukan analisis biaya-volume-laba (*Cost-Volume-Profit Analysis*) guna memastikan bahwa

anggaran yang dibuat bersifat realistis dan mendukung pencapaian tujuan strategis. Hasil dari tahap ini adalah dokumen anggaran tahunan yang siap disetujui oleh manajemen.

5. **Evaluasi dan revisi anggaran**
Sebelum anggaran diimplementasikan, perlu dilakukan penelaahan ulang terhadap kesesuaian anggaran dengan kondisi ekonomi, kebijakan internal, dan faktor eksternal lainnya. Dalam tahap ini, akuntansi manajemen membantu dengan melakukan simulasi keuangan dan analisis sensitivitas terhadap perubahan variabel-variabel utama agar anggaran yang disusun bersifat fleksibel dan adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis.
6. **Pelaksanaan dan pengendalian anggaran**
Proses penerapan anggaran dalam kegiatan operasional serta pemantauan realisasi anggaran secara berkala. Akuntansi manajemen berperan penting dalam menyediakan laporan perbandingan antara anggaran dan realisasi (*variance analysis*) untuk mendeteksi adanya penyimpangan atau efisiensi. Melalui analisis ini, manajemen dapat segera mengambil tindakan korektif agar tujuan perusahaan tetap tercapai.

Dengan informasi dari akuntansi manajemen, perusahaan bisa menemukan penyebab utama terjadinya selisih anggaran, seperti inefisiensi penggunaan sumber daya, kenaikan harga bahan baku, penurunan produktivitas, atau faktor eksternal seperti perubahan kondisi ekonomi. Dengan demikian, analisis selisih anggaran tidak hanya menangani hasil yang sudah terjadi, tetapi juga bermanfaat untuk menemukan akar masalah dan menentukan langkah perbaikan yang tepat. Hasil dari analisis ini juga digunakan sebagai dasar perencanaan dan pengambilan keputusan di masa depan. Misalnya, jika analisis menunjukkan adanya pemborosan biaya produksi, manajemen bisa mengevaluasi proses produksi, meningkatkan efisiensi karyawan, atau mencari pemasok dengan harga lebih murah. Sementara itu, jika ada selisih positif, hasil tersebut bisa digunakan sebagai standar kinerja baru untuk meningkatkan target perusahaan. Secara keseluruhan, *variance analysis* menjadikan akuntansi manajemen bukan hanya sistem pencatatan, tetapi alat analisis yang memberikan wawasan mendalam bagi manajemen. Dengan demikian, perusahaan bisa menjalani fungsi manajemen modern yang menekankan pada pengendalian berbasis informasi dan meningkatkan kinerja secara berkelanjutan.

Efektivitas penganggaran sangat bergantung pada sejauh mana anggaran berfungsi sebagai alat pengendalian dan pengukur kinerja organisasi. Anggaran yang efektif tidak hanya berperan sebagai rencana keuangan, tetapi juga sebagai pedoman dalam mengarahkan aktivitas operasional agar selaras dengan tujuan strategis perusahaan. Melalui anggaran, manajemen dapat menetapkan standar atau target yang harus dicapai oleh setiap bagian organisasi, sehingga memudahkan dalam menilai sejauh mana realisasi kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. “Pengendalian anggaran yang efektif didukung beberapa faktor yaitu sistem penganggaran yang berbasis kinerja, pengawasan preventif dan pengawasan detektif. Pengalokasian pengeluaran yang efektif dan efisien tersebut dapat diwujudkan dengan penerapan anggaran berbasis kinerja dalam penyusunan” (Saputra & Sujana, 2021). Selain itu, informasi akuntansi manajemen yang akurat membantu manajer menyesuaikan rencana dengan perubahan kondisi eksternal seperti fluktuasi ekonomi, kebijakan pemerintah, atau persaingan pasar. Menerapkan strategi bisnis yang tepat membantu manajer mengambil keputusan yang lebih baik dan mengelola sumber daya secara lebih efisien, sehingga meningkatkan kemampuan kerja organisasi. Jika strategi tersebut tidak diterapkan dengan baik, maka pengelolaan bisnis bisa menjadi kurang maksimal dan mengurangi hasil kerja. Dengan data yang tepat, manajer dapat menganalisis dampak perubahan, menilai risiko, dan menyesuaikan strategi agar tetap relevan serta efektif dalam mencapai tujuan organisasi. Dalam situasi ini, akuntansi manajemen bertindak sebagai pusat utama dalam proses pengambilan keputusan, di mana informasi masa lalu dan perkiraan ke depan dimanfaatkan untuk menilai opsi strategi yang berbeda. Oleh karena itu, akuntansi manajemen tidak sekadar berfungsi sebagai sarana pencatatan transaksi keuangan, melainkan juga sebagai infrastruktur informasi yang mendukung keputusan strategis manajemen agar lebih fleksibel menghadapi fluktuasi pasar dan situasi ekonomi.

Pada masa digital sekarang, penerapan teknologi seperti *Enterprise Resource Planning (ERP)* semakin memperkuat fungsi akuntansi manajemen. “Sistem *ERP (Enterprise Resource Planning)* adalah sebuah perangkat lunak yang mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis dalam satu sistem terpusat” (Galih & Fahm, 2023). Lewat platform ini, koordinasi antarunit organisasi menjadi lebih optimal karena akses data keuangan dan operasional tersedia secara langsung dan terkini. Akuntansi manajemen juga berkontribusi dalam mengevaluasi keberhasilan strategi melalui metode *Activity-Based Costing (ABC)*. “Sistem perhitungan biaya berbasis aktivitas (*Activity Based Costing-ABC*) adalah suatu system

perhitungan biaya yang didasarkan pada aktivitas-aktivitas yang dilakukan untuk memproduksi suatu produk” (Purwaji et al., 2023). yang memaksimalkan pemanfaatan sumber daya dengan membuang aktivitas yang tidak menambah nilai. Tak hanya itu, pendekatan ini mendukung inisiatif adaptif seperti lean manufacturing untuk memperkuat posisi kompetitif dan produktivitas operasional perusahaan. Dengan aplikasi yang berkelanjutan, akuntansi manajemen membantu perusahaan meningkatkan kualitas perencanaan, produktivitas operasi, serta ketepatan penganggaran. Akibatnya, keputusan manajemen menjadi lebih didasarkan pada fakta, bebas dari subjektivitas, dan selaras dengan target strategis organisasi. Di tengah persaingan bisnis yang ketat, implementasi akuntansi manajemen yang solid membuat organisasi lebih resilien, responsif, dan kompetitif dalam jangka panjang. Kesimpulannya, penerapan akuntansi manajemen tidak hanya memengaruhi ranah keuangan, tetapi juga meningkatkan standar keputusan, keefektifan pengawasan, serta kemampuan beradaptasi dengan perubahan eksternal. Akuntansi manajemen menjadi alat esensial bagi manajemen untuk menjamin kelangsungan performa perusahaan serta sebagai landasan keputusan strategis yang lebih efisien dan tepat guna.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Akuntansi Manajemen memainkan peranan krusial dan strategis dalam mendorong efektivitas proses perencanaan dan penganggaran di perusahaan. Akuntansi Manajemen memiliki kapabilitas untuk menyajikan bukan hanya data historis, tetapi juga informasi prediktif dan analitis yang sangat diperlukan oleh manajemen dalam merumuskan baik strategi jangka pendek maupun jangka panjang. Ketersediaan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu memungkinkan perusahaan untuk secara proaktif mengidentifikasi potensi risiko, mendistribusikan sumber daya dengan efisien, dan menyempurnakan mekanisme pengendalian biaya. Dengan demikian, Akuntansi Manajemen bertindak sebagai landasan penting yang memandu perusahaan dalam mengambil keputusan yang terukur dan berorientasi pada pencapaian seluruh tujuan organisasional. Dalam ranah penganggaran, Akuntansi Manajemen bertanggung jawab penuh dalam merancang, menganalisis, dan mengevaluasi anggaran perusahaan. Pemanfaatan berbagai teknik penganggaran, mulai dari yang tradisional hingga yang modern seperti *Activity-Based Budgeting* (ABB), *Zero-Based Budgeting* (ZBB), serta analisis variansi (*variance analysis*), membekali perusahaan dengan kemampuan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan meminimalkan pemborosan biaya. Selain itu, integrasi dengan teknologi digital, sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP), dan analisis data modern semakin memperkuat fungsi Akuntansi Manajemen, memungkinkannya menyediakan informasi secara real-time guna mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan presisi.

Lebih lanjut, implementasi Akuntansi Manajemen yang berkualitas terbukti berkorelasi positif dengan peningkatan daya saing perusahaan. Melalui analisis biaya mendalam, evaluasi kinerja terperinci, dan perencanaan strategis berbasis data, perusahaan dapat mengembangkan strategi adaptif yang mampu selaras dengan perubahan cepat pada lingkungan bisnis. Aspek ini sangat relevan dalam kondisi pasar digital saat ini, di mana perusahaan dituntut untuk memiliki fleksibilitas dan kecepatan respons yang tinggi. Oleh karena itu, kesuksesan perusahaan di masa kini tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan data, tetapi juga oleh kemampuan manajemen untuk memproses dan memanfaatkan informasi Akuntansi Manajemen tersebut secara maksimal. Secara keseluruhan, penelitian ini memperjelas bahwa Akuntansi Manajemen jauh melampaui sekadar fungsi administrasi; ia merupakan sistem informasi strategis yang memiliki kontribusi langsung pada peningkatan efektivitas perencanaan, kualitas anggaran, dan performa perusahaan. Penting untuk terus mendorong pengembangan sistem Akuntansi Manajemen yang bersifat komprehensif, modern, dan terintegrasi agar perusahaan mampu bertahan dalam kompetisi global dan memastikan kelangsungan usahanya di masa depan. Sebagai tindak lanjut, disarankan agar penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi implementasi Akuntansi Manajemen pada beragam sektor industri untuk memperkaya pemahaman mengenai perannya dalam pengambilan keputusan manajerial.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan pertolongan-Nya sehingga jurnal berjudul “Peran Akuntansi Manajemen dalam Perencanaan dan Penganggaran Perusahaan” ini dapat diselesaikan dengan baik. Penghargaan dan terima kasih penulis tujukan kepada dosen pengampu mata kuliah Akuntansi Manajemen atas bimbingan ilmiah, arahan metodologis, serta kesempatan yang diberikan untuk mengembangkan kajian akademik melalui penyusunan jurnal ini. Tidak lupa, terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, baik melalui diskusi, masukan akademik, maupun penyediaan referensi yang

mendukung penyusunan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada para akademisi dan peneliti yang karya ilmiahnya menjadi landasan teoritis dan memperkaya argumen dalam penelitian ini. Penulis menyadari bahwa karya ini masih memiliki keterbatasan, sehingga kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat diharapkan untuk penyempurnaan penelitian di masa mendatang. Semoga jurnal ini dapat memberikan nilai tambah bagi pengembangan literatur akuntansi manajemen serta menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Daud, M. (2025). Systematic Literature Review: Peran Informasi Akuntansi dan Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, Vol.4,No.3.
2. <https://ulilalbabinsitute.co.id/index.php/EKOMA/article/view/6782/6361>
3. Galih, S. A. M., & Fahm, M. A. (2023). ERP System Implementation in the Supply Chain Division of PT. Pindad (Persero) Implementasi Sistem ERP Pada Divisi Rantai Pasok PT. Pindad (Persero). *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi Dan Manajemen Tri Bisnis*, Vol. 5 No. 2
4. <https://ejurnal.stietribhakti.ac.id/index.php/TRIBISNIS/article/view/279/220>
5. Haikel Bremana Gursinga, T. H. M. R. D. D. (2025). Perencanaan Dan Penganggaran Perusahaan Konsep, Fungsi, Dan Implementasi. *Jurnal Ilmiah Nusantara*, Voll 2, No. 1
6. <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jinu/article/view/4189/3745>
7. Hasan Samsurijal, Elpisah, Sabtohadji Joko, Nurwahidah, Abdullah, F. (2022). *Manajemen Keuangan* (Fachrurazi (ed.); 1st ed.). CV Pena Persada. Banyumas.
8. Karim, A., Rahman, A., Tjiwidjaja, H., MAYndarto, E. C., Franglyn, Nancy Sri Utami Permata, Rosanna Wulandari, R. S., Soeparyono, R. D., & Ekowati, D. (2025). *Buku Penganggaran Dan Perencanaan Keuangan*. In CV Rey Media Grafika (1st ed.). CV Rey Media Grafika. Batam.
9. Kholmi, M. (2019). *Buku Akuntansi Manajemen* (S. R & R. S (eds.); 1st ed.). UMM Press. Malang.
10. Manao, A. (2023). *Buku Ajar Pengantar Manajemen* (1st ed.). Feniks Muda Sejahtera. Sulawesi Tengah
11. Murifal, B. (2021). Strategi Manajemen Mengoptimalkan Kinerja Dengan Konsep Beyond Budgeting. *Journal of Economics and Business*, Voll 5, No. 2
12. <https://ekonomis.unbari.ac.id/index.php/ojsekonomis/article/view/318/176>
13. Purwaji, A., Wibowo, & Muslim, S. (2023). *Akuntansi Biaya* (Aklia Sulia (ed.); 3rd ed.). Salemba empat. Jakarta.
14. Riyadi, S. (2017). *Akuntansi Manajemen* (1st ed.). Zifatama. S. Y., & Natasha, S. F. (2025). *Akuntansi Manajemen untuk Perencanaan dan Pengendalian* (1st ed.). CV. Dira Media Kreasindo. Sidoarjo.
15. Saputra, G. A. B., & Sujana, E. (2021). Pengaruh Penganggaran Berbasis Kinerja, Pengawasan Preventif Dan Pengawasan Detektif Terhadap Efektifitas Pengendalian Anggaran Pada Opd Di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol 12 No. 2
16. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/29042>
17. Sari, I. R., & Purwanti. (2025). Penerapan Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Bisnis. *Journal of Business Economics and Management*, Vol.01 No. 1
18. <https://jurnal.globalscients.com/index.php/jbem/article/view/197/213>
19. Sukriadi, N. A. S. M. S. S. I. A. (2024). Peran Akuntansi Manajemen dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Perusahaan. *Jurnal Neraca Peradaban*, Voll 4, No. 3
20. <https://www.journal-stiehidayatullah.ac.id/index.php/neraca/article/view/370/308>
21. Wibowo, M. A., Sari, M. M., P, M. I. M., & Imam Fadillah, J. S. (2024). Peran Penerapan Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, Vol.2, No. 1
22. <https://jurnal.aksaraglobal.co.id/index.php/jkpim/article/view/376/344>